

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SYAFWANTI
NIM. 140209042

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

SYAFWANTI
NIM: 140209042

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mawardi, S.Ag, M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,



Sri Mutia, M.Pd

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal :

Jum'at, 11 Januari 2019
5 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



Ummahati, S.Pd.I

Penguji I,



Sri Mutia, M.Pd

Penguji II,



Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Syafwanti
NIM : 140209042
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Desember 2018

Yang menyatakan,




Syafwanti

NIM.140209042

ABSTRAK

Nama : Syafwanti
NIM : 140209042
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Tanggal Sidang : 11 Januari 2019
Tebal Skripsi : 148 halaman
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Sri Mutia, M.Pd
Kata Kunci : *Think Pair Share*, Hasil Belajar

Pada proses pembelajaran, model pembelajaran merupakan pola yang digunakan untuk pedoman guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Akan tetapi, fakta yang terjadi di kelas IV MIN 20 Aceh Besar yang mana dalam proses pembelajaran tematik hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak terlihat aktif hanya cenderung diam dan mendengarkan guru saja selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi pembelajaran yang tidak bervariasi, karena hanya berpatokan pada buku siswa saja tanpa menggunakan media dan model yang dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang tidak berperan aktif saat itu dapat mempengaruhi pada rendahnya pemahaman siswa tersebut pada materi yang diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu upaya untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Aktivitas guru mengajar pada siklus I sebesar 73,91% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,04%. (2) Aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,13%. (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,42% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,47%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* proses pembelajaran menjadi lebih aktif, dan hasil belajar siswa lebih meningkat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Hamdan (Alm) dan Ibunda Rohana beserta keluarga saya yang lainnya. Berkat doa dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry

yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan skripsi ini.
4. Bapak Mawardi, S.Ag, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sri Mutia, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membina dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Irwandi, S.Pd.I, MA selaku Ketua Prodi dan Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku Sekretaris Prodi beserta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
7. Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar Ibu Adriah, S.Ag. Ma dan Guru Wali Kelas IV-4 Ibu Bahiah, S.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis beserta yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh karyawan/karyawati perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca agar skripsi ini mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Amin Ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 28 Desember 2018

Penulis,

Syafwanti

NIM. 140209042

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Belajar dan Pembelajaran	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Pengertian Pembelajaran	12
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran	14
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	24
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif <i>Think Pair Share</i>	24
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> ...	28
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	29
D. Materi Pembelajaran yang berkaitan dengan Tema Berbagai Pekerjaan....	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Subjek Penelitian	44
C. Instrumen Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	80

BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
146	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
148	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Hewan (Kerbau)	34
Gambar 2.2 Air.....	34
Gambar 2.3 Batubara	36
Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	47
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	48
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	50
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	54
Tabel 4.2 Hasil Temuan Data Revisi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	57
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	61
Tabel 4.4 Hasil Temuan Data Revisi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	64
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	65
Tabel 4.6 Hasil Temuan Data Revisi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	68
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	70
Tabel 4.8 Hasil Temuan Data Revisi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	72
Tabel 4.9 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	73

Tabel 4.10 Hasil Temuan Data Revisi Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I	75
Tabel 4.11 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	77
Tabel 4.12 Hasil Temuan Data Revisi Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 4.1 Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II.....	81
Bagan 4.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	83
Bagan 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	92
Lampiran 2 : Surat izin Penelitian dari Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry	93
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar	94
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	95
Lampiran 5 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	106
Lampiran 6 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	114
Lampiran 8 : Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus I	117
Lampiran 9 : Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> Siklus I	120
Lampiran 10 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	121
Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	131
Lampiran 12: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	135
Lampiran 13: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	139
Lampiran 14: Lembar Soal <i>Post Test</i> Siklus II	143
Lampiran 15 : Kunci Jawaban Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	145
Lampiran 16: Foto Kegiatan Penelitian	146
Lampiran 17: Daftar Riwayat Hidup.....	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan pada hakikatnya adalah pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Secara formal, pendidikan yang dilaksanakan sekolah/madrasah melalui pembelajaran.

Proses pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah/madrasah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan mekanisme yang digunakan oleh sekolah dalam rangka menjalankan fungsi sebagai sarana pendidikan. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran dan evaluasi.² Komponen pembelajaran yang utama, sebagai penanggung jawab keberhasilan pembelajaran adalah guru.

Guru sebagai pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena terlibat langsung dalam upaya membina

¹ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Karya, 2010), h. 32

² Sukewi, *Proses Belajar Mengajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994).

dan mengembangkan kemampuan siswa. Usaha guru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran. Pemilihan model yang tepat dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, sehingga siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran dengan baik. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang bervariasi tidak bertumpu pada satu model saja. Model yang bervariasi dapat merubah kejenuhan siswa, sehingga siswa lebih senang dan semangat dalam belajar.³

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan untuk pedoman guru dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.⁴ Dengan demikian, model pembelajaran merupakan sebuah pola yang sistematis yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di MIN 20 Aceh Besar, selama proses pembelajaran berlangsung dalam menerangkan pembelajaran tematik, guru cenderung menggunakan metode ceramah, dimana guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Di samping itu,

³ Risyad Amiruddin, *Media Pengajaran*, (Departemen Agama: Dirjen Agama Islam, 1996), h. 35

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 125

guru juga menggunakan metode tanya jawab bersama siswa. Dalam proses pembelajaran hanya beberapa siswa saja yang terlihat aktif mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang tidak terlihat aktif hanya cenderung diam dan mendengarkan guru saja selama proses pembelajaran berlangsung. Penyajian materi pembelajaran yang tidak bervariasi, karena hanya berpatokan pada buku siswa saja tanpa menggunakan media dan model yang dapat membuat siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang tidak berperan aktif saat itu dapat mempengaruhi pada rendahnya pemahaman siswa tersebut pada materi yang diajarkan.⁵

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, diantaranya oleh Asma'ul Khusna menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ Selanjutnya hasil penelitian Anne Widiawati menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share*.⁷ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Sartika menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan memanfaatkan model *Think Pair Share*.⁸

Berdasarkan hal tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar adalah dengan menerapkan model

⁵ Hasil observasi dan wawancara guru dan siswa MIN 20 Aceh Besar

⁶ Asma'ul Khusna, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri*, (IAIN Tulungagung, Mojo Kediri, 2014).

⁷ Anne Widiawati, *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas V MI Manba'ul Falah Kabupaten Bogor*, (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016).

⁸ Rahma Sartika, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Perkembangan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2014).

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. *Think Pair Share (TPS)* yang berarti berpikir-berpasangan-berbagi, merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman, teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.⁹

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.¹⁰ Prosedur yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir untuk merespon dan saling membantu. Guru hanya melengkapi penyajian singkat.¹¹ Adapun manfaat yang diperoleh dari penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* bagi siswa dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah atau sedang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, berbagi pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar.

Untuk mengungkapkan lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*, maka dilakukan penelitian yang terkait model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di MIN 20 Aceh Besar.

⁹ Laksmi dewi dan Masitoh, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen agama Islam, 2009), h. 242

¹⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2012), h. 81

¹¹ Husnul Chotimah dan Yuyun Dwitasari, *Strategi-strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Surya Pena Gemilang, 2009), h. 33

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menghasilkan manfaat teoritis, yaitu berupa sumbangan pemikiran dan tolak ukur pada penelitian lebih lanjut dalam rangka memperbaiki kualitas sistem pendidikan, khususnya pada pembelajaran tematik kurikulum 2013, serta memperkaya literatur tentang model-model pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan :

- a. Bagi siswa, pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat terlibat aktif dalam proses belajar di kelas dan dapat meningkatkan hasil belajar serta mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
- b. Bagi guru, menjadi masukan dan pengembangan diri dalam menentukan strategi, metode, atau model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- c. Bagi peneliti, menambah pengetahuan untuk peneliti sendiri tentang model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dijelaskan secara singkat beberapa istilah berikut:

1. Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan artinya pemasangan, pengenalan atau mempraktekkan sesuatu hal sesuai aturannya.¹² Penerapan yang dimaksud disini adalah perihal mempraktekkan atau menggunakan metode.

2. Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*

Model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman,dkk dari universitas maryland pada tahun 1985 sebagai salah satu struktur kegiatan *cooperative learning*. *Think Pair Share* memberikan waktu kepada para siswa untuk berpikir dan merespon serta saling membantu satu sama lain. *Think Pair Share* memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain.¹³ Model pembelajaran *Think Pair Share* ini merujuk kepada pembelajaran yang dilaksanakan secara berpasangan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan tahap-tahapnya yaitu yang pertama berpikir yang kedua berpasangan dan yang ketiga berbagi.

3. Meningkatkan

Kata meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang berarti susunan yang berlapis, tinggi rendahnya martabat (kedudukan, jabatan, kemajuan).¹⁴ Meningkatkan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 1044

¹³ Endar Suhendar, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*, (Online): melalui situs: <http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>. Pada tanggal 12 Desember 2010

¹⁴ Cholid Narkubo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 70

keterampilan atau kemampuan menjadi baik.¹⁵ Istilah meningkatkan yang penulis maksud disini adalah untuk menjadikan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya dan mencapai KKM yang telah ditetapkan di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan kognitif, psikomotor, dan efektif (sikap), sebagai akibat dari interaksi aktif dengan lingkungan.¹⁶ Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil akhir yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share*.

5. Tema Berbagai Pekerjaan

Berbagai pekerjaan merupakan tema 4 pada semester I kelas IV yang salah materi pokok atau pokok pembahasannya menjelaskan tentang Sumber Daya Alam. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang tersedia secara alami dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Yang dimaksud dengan sumber daya alam dalam penelitian ini adalah suatu topik pembicaraan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

¹⁵ Sawiwati, *Peningkatan Hasil Belajar*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), h. 4

¹⁶ Maxx Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang-Press, 2000), h. 110

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Kata belajar merupakan istilah yang tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan suatu kegiatan yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Sejak lahir manusia telah melakukan kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan sekaligus mengembangkan dirinya. Semua orang yang hidup wajib belajar untuk lebih mengetahui tentang sesuatu.

Slameto berpendapat belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar merupakan aktivitas yang sengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan pada diri sendiri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil.² Dengan kata lain bahwa belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

² R. Ibrahim, dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 124

Dalam pandangan agama, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan manusia. Hal ini dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yaitu:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”. (QS.Al-Mujadilah 58: 11)³

Makna dari potongan ayat di atas menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Pada ayat ini, diwajibkan pada setiap orang yang beriman wajib hukumnya belajar dalam menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun dunia. Dan pada ayat ini juga Allah SWT. menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya. Hal ini dikarenakan, apabila seseorang itu beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas, maka ia akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu, dia akan lemah. Oleh karena itu, keimanan seseorang yang tidak didasari atas ilmu pengetahuan tidak akan kuat. Begitu juga sebaliknya, orang yang berilmu, tetapi tidak beriman, ia akan tersesat. Karena ilmu yang dimiliki bisa jadi tidak untuk kebaikan sesama.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), h. 543

Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan sangat erat kaitannya, karena dengan adanya Al-Qur'an manusia mempunyai pegangan yang sangat kuat agar dapat mewujudkan kehidupan yang berharkat dan bermartabat. Misalnya saja, dengan ilmu yang berguna apabila seorang siswa belajar dengan tekun, maka ia akan mendapatkan perubahan positif dari proses belajar tersebut.

Dengan demikian belajar merupakan usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor melalui interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku tersebut terlihat dengan bertambahnya kemampuan, misalnya dengan belajar siswa yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa dan memiliki sejumlah keterampilan yang bermanfaat dalam kehidupannya. Perubahan tingkah laku yang baru tersebut sebagai hasil belajar yang terjadi secara sadar, bersifat berkelanjutan, relatif permanen, dan mengarah pada tujuan serta bersifat progresif.

2. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar, dan pembelajaran terjadi secara bersama-sama. Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.⁴ Menurut Syaiful Sagala, "Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu Pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengar, mencatat, menulis, akan tetapi menghendaki

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, h.17

aktivitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri”.⁵

Dengan demikian pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar dengan prosedur mengajar dalam pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran terjadinya suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, sumber belajar yang terprogram secara instruksional untuk membuat siswa secara aktif memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkannya.

Dalam proses pembelajaran, tindakan seorang guru adalah mengajarkan yakni mengupayakan siswanya untuk belajar. Dan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

Jika ditelusuri secara mendalam, proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama tersebut melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran,

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 63

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya ...*, h. 2

dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan atau tercapainya kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui proses pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menguasai kompetensi dasar yang telah dirumuskan secara tuntas.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar dan Pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran didukung dari beberapa komponen yang saling berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa. Seorang siswa yang termasuk pandai di suatu kelas, belum tentu ketika ulangan mendapatkan hasil yang selalu memuaskan.

Hal ini disebabkan beberapa faktor, di samping kemampuan berpikir juga dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti motivasi, keadaan fisik, lingkungan siswa, dan sebagainya. Beberapa faktor yang mempengaruhi belajar tersebut antara lain :

a. Faktor yang berasal dari luar individu siswa

Faktor yang ada di luar individu disebut juga faktor sosial. Faktor-faktor sosial tersebut antara lain :

- 1) Faktor keluarga. Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termaksud ada tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.
- 2) Guru dan cara mengajarnya. Dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan

bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang didapat anak.

- 3) Alat-alat pelajaran. Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, dan kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.
- 4) Motivasi sosial. Karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang peranan pula. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak maka akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Motivasi sosial dapat timbul pada anak dari orang-orang di sekitarnya.
- 5) Lingkungan dan kesempatan. Lingkungan di mana siswa tinggal akan mempengaruhi perkembangan belajar siswa, misalnya jarak antara rumah dan sekolah yang terlalu jauh, sehingga memerlukan kendaraan yang cukup lama yang pada akhirnya dapat melelahkan siswa itu sendiri. Selain itu, kesempatan yang disebabkan oleh sibuknya pekerjaan setiap hari, pengaruh lingkungan yang buruk dan negatif serta faktor-faktor lain terjadi di luar kemampuannya. Faktor lingkungan dan kesempatan ini lebih lagi berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa. Faktor

lingkungan dan kesempatan ini lebih berlaku bagi cara belajar pada orang-orang dewasa.

b. Faktor-faktor individual

Faktor-faktor individual adalah faktor yang ada pada diri individu itu sendiri.

Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain :

1) Kematangan/ pertumbuhan

Kita mengajarkan sesuatu pada anak baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan atau potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk itu.

2) Kecerdasan/ intelegensi

Di samping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya. Jadi dalam belajar kecuali kematangan, intelegensi pun turut memegang peranan.

3) Latihan dan ulangan

Karena sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang.

4) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu seseorang untuk melakukan sesuatu.

5) Sifat-sifat pribadi seseorang

Di samping faktor-faktor sosial lainnya, berhasil tidaknya belajar faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan karena tiap-tiap orang mempunyai sifat-sifat kepribadiannya masing-masing.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah adanya kegiatan belajar melalui berbagai macam usaha untuk memperoleh prestasi yang optimal. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis yang mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 Allah berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS An-Nahl, 16:78)⁷

Sebagaimana maksud dari potongan ayat di atas menunjukkan bahwa ketika manusia dilahirkan ke dunia, manusia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan ...*, h. 275

(tidak berilmu pengetahuan). Oleh karena itu, Allah memberikan kemampuan pada manusia melalui telinga, mata, dan hati untuk mempelajari dan memahami apa-apa yang tidak diketahui sebelumnya. Maka dari itu merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang karena Allah telah memberikan pendengaran, penglihatan, serta hati untuk dapat belajar apa yang belum diketahui. Di mana dalam proses memahami dan mempelajari sesuatu tersebut, manusia menangkapnya melalui pendengaran, diperkuat dengan penglihatan, dan akhirnya disimpan dalam hati sehingga akan memperoleh suatu hasil belajar berupa pengetahuan-pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui.

Dymiati dan Mudjiono dalam buku Fajri Ismail berpendapat bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau kata.⁸ Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.⁹ Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.

Dengan demikian hasil belajar merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Selain itu, keberhasilan juga dapat dilihat dari perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

⁸ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38

⁹ Rifa'i dan Anni, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: UNNES Press, 2009), h. 85

Keberhasilan belajar mengajar pada dasarnya merupakan perubahan positif selama proses pembelajaran maupun sesudah proses belajar dilaksanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil kegiatan belajar mengajar yang dicapai pada setiap kali jam pelajaran maupun persemester merupakan bagian dari hasil kegiatan pendidikan perjenjangan yang menjadi bagian dari tujuan pendidikan secara keseluruhan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut adalah :

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul atau bersumber dari dalam diri manusia. Faktor dalam diri manusia seperti kesehatan, intelegensi, minat, dan motivasi.¹⁰ Apabila salah satu dari faktor internal itu tidak lemah, maka hasil belajar yang ingin dicapai peserta didik pun bisa optimal. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Faktor fisiologis meliputi dua hal, yaitu faktor kesehatan dan faktor keadaan panca indera. Sebagaimana kita ketahui bahwa belajar salah satu aktivitas secara langsung. Sehat berarti dalam keadaan baik, segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu apabila kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, ataupun ada gangguan alat indera lainnya. Selain dari itu, hal lain yang perlu

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru ...*, h. 95

diperhatikan agar kelangsungan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yakni perhatian dan kesiapan mereka dalam menerima pelajaran, karena apabila siswa tidak siap dan perhatian mereka teralihkan saat belajar, maka kesiapan mereka dalam menerima informasi akan berkurang.

Kemudian ada faktor psikologis yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa, seperti:

1) Kecerdasan atau intelegensi

Intelegensi merupakan faktor dominan dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan tujuannya ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif.¹¹ Intelegensi mempunyai peranan yang sangat penting terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Kemampuan tinggi pada anak, dapat memecahkan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

2) Bakat

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang yang dibawa sejak lahir yang merupakan salah satu potensi yang dimiliki oleh siswa yang membuat kemampuannya berbeda dengan orang lain. Setiap orang memiliki bakat, dalam arti berpotensi untuk mencapai hasil belajar sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Secara global bakat mirip dengan intelegensi. Oleh

¹¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h. 52

karena itu seorang anak yang memiliki intelegensi tinggi disebut juga anak yang berbakat.

Bakat merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Seseorang yang berbakat dalam suatu bidang tertentu akan dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dalam bidang itu.

3) Minat

Di samping bakat, minat juga menentukan sukses atau gagalnya seorang siswa dalam mencapai hasil belajar di sekolah. Minat seorang siswa dalam suatu pelajaran dapat mempengaruhi pada kualitas pencapaian hasil belajarnya. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan datang dari dalam hati.¹² Kurangnya minat dalam belajar, maka dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya dan akhirnya akan menghambat kemajuan studinya.

4) Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak dari luar dan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar yang besar hendaknya dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang akan lebih giat dalam belajar demi memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

¹² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan “Pada umumnya faktor eksternal dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat”.¹³

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana siswa dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali diberi pendidikan. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam tiap pembelajaran dan dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi.¹⁴

2) Faktor sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan yang sangat menentukan hasil belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk dapat belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang baik dapat mengurangi semangat siswa dalam belajar. Pada dasarnya baik buruknya suatu lingkungan sekolah tergantung pada metode mengajar, kurikulum, bahan yang diajarkan, pengajar, sarana dan prasarana. Semua berkaitan dengan sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar, yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

¹³ Munandar S. C Utami, *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 102

¹⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 56

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan suatu organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lain. Pengaruh masyarakat terhadap hasil belajar anak sangat berpengaruh, di samping pengaruh orang tua dan guru. Hal ini terjadi karena pendidikan bukanlah tanggung jawab orang tua dan pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dalam lingkungan masyarakat di mana anak tersebut berada.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas.¹⁵

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran. Eggen dan Kauchak dalam buku Trianto mengemukakan bahwa “Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama”.¹⁶ Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang

¹⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning ...*, h. 125

¹⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, h. 58

berbeda, dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Dengan bekerja secara kolaboratif untuk mencapai sebuah tujuan bersama, maka siswa akan mengembangkan ketrampilan berhubungan dengan sesama manusia yang akan sangat bermanfaat bagi kehidupan di luar sekolah.¹⁷

Melalui pembelajaran kooperatif ini, siswa dapat belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang sederajat tetapi heterogen. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar. Sehingga dalam pembelajaran kooperatif sangat menanamkan sifat kerja sama, saling membantu satu sama lain serta dapat saling bertukar pendapat di dalam timnya dalam memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Sebagaimana Allah SWT. Berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ ۖ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ ۖ وَالْعُدْوَانَ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
 إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, h. 58

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (QS. Al-Maidah 5:2)¹⁸

Sebagaimana maksud ayat di atas adalah manusia diperintahkan untuk saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan, baik kebaikan di dunia maupun kebaikan di akhirat, salah satunya adalah mencari ilmu dalam hal kebaikan. Oleh karena itu, hal tersebut dapat dikaitkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Di mana model ini menuntun siswa untuk kerja sama dalam belajar dan saling tolong menolong dengan sesama anggota kelompoknya, sehingga apa yang mereka pelajari dapat terselesaikan.

Model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman dan kawan-kawan dari universitas Maryland pada tahun 1985. Lyman menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan.¹⁹ Prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* adalah memberi peserta didik lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu antar sesama.²⁰

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan ...*, h. 106

¹⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, h. 81

²⁰ Yuyun Dwitasari, *Strategi-strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Surya Penang Gemilang, 2009), h. 34

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh kelas karena siswa diberi kesempatan bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok kecil. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu lebih banyak, menjawab, berfikir, merespon dan saling membantu satu sama lain.

Adapun tahapan dalam model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* yaitu:

- (1) berfikir (*thinking*); guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri-sendiri terlebih dahulu tentang jawaban atas pertanyaan itu.
- (2) berpasangan (*pairing*); selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan jawaban selama beberapa menit untuk menyatukan gagasan mereka masing-masing.
- (3) berbagi (*sharing*); pada langkah akhir ini guru meminta setiap pasangan untuk berbagi, menjelaskan, menjabarkan hasil jawaban yang telah mereka sepakati pada siswa-siswa yang lain di ruang kelas.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari penggunaan Model pembelajaran *Think Pair Share* antara lain:

- 1) Memberi kesempatan lebih untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan teman lainnya.
- 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan/idenya.
- 3) Pengoptimalisasi partisipasi siswa dalam belajar.

- 4) Interaksinya lebih mudah karena dilakukan secara berpasangan.
- 5) Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- 6) Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.
- 7) Memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau siswa dalam proses pembelajaran.
- 8) *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif di dalam berlatih diskusi.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang dipaparkan di atas terlihat bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang relatif mudah untuk diterapkan dan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan semangat, perhatian siswa untuk belajar, sehingga gangguan dalam kelas dapat diminimalisir, demikian juga siswa yang mengantuk dapat membuat mereka tergerak dalam memperhatikan pelajaran.

Selain kelebihan, pembelajaran *Think Pair Share* juga memiliki beberapa kelemahan antara lain :

- 1) Memerlukan waktu yang lama.
- 2) Guru harus memonitor banyak kelompok.
- 3) Guru tidak dapat mengetahui kemampuan peserta didik masing-masing.
- 4) Kendala teknis, misalnya masalah tempat duduk sulit atau kurang mendukung untuk diatur kegiatan kelompok.
- 5) Jika ada perselisihan tidak ada penengah.²¹

²¹ Yuyun Dwitasari, *Strategi-strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Tindakan Kelas ...*, h.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan di dalam penerapannya, tetapi untuk meningkatkan proses mengajar yang efektif guru dituntut untuk menutupi kelemahan-kelemahan yang terjadi untuk menjaga keseimbangan di dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dilalui. Begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* memiliki tahap-tahap pembelajaran. Adapun tahap-tahap yang diterapkan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah *Think* (berfikir), *Pair* (berpasangan dengan teman sebangku), dan *Share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain atau seluruh kelas).

a. Langkah 1 : Berfikir (*Thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.

a. Langkah 2 : Berpasangan (*Pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

b. Langkah 3 : Berbagi (*Sharing*)

Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.²²

Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa diminta untuk berfikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikirannya masing-masing.
4. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
5. Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan siswa.
6. Guru memberikan kesimpulan pada siswa.
7. Penutup.²³

²² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, h. 81

²³ Imas kurniasih dan Berlian Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2015), h. 62

D. Materi Pembelajaran yang berkaitan dengan Tema Berbagai Pekerjaan

Tema adalah pokok pikiran yang menjadi pokok pembicaraan. Dalam kurikulum 2013, tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh dan dikenal dengan pembelajaran tematik, dimana dalam pembelajaran ini mata pelajaran dikaitkan sehingga dapat memberikan pengalaman berharga bagi siswa.

Sub Tema adalah bagian-bagian dari tema. Pada sebuah tema terdiri dari tiga atau empat sub tema. Pada tema berbagai pekerjaan memiliki 3 subtema, yaitu subtema 1 : Jenis-jenis pekerjaan, subtema 2 : Barang dan jasa, subtema 3 : Pekerjaan orangtuaku. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian pada sub tema 1: Jenis-jenis pekerjaan.

Dalam sebuah subtema terdapat enam pembelajaran yang menjelaskan subtema jenis-jenis pekerjaan. Setiap pembelajaran tersebut di dalamnya terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan untuk menjelaskan subtema tersebut. Pembelajaran empat merupakan pembelajaran yang akan diteliti oleh penulis di sub tema Jenis-jenis pekerjaan. Di dalam pembelajaran empat ada beberapa mata pelajaran, mata pelajaran yang peneliti gunakan adalah mata pelajaran IPA yang menjadi fokus penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)*. Kompetensi Dasar (KD) IPA meliputi: 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat. 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut. Indikator 3.7.1 Menjelaskan pengertian

sumber daya alam. 3.7.2 Menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya. 3.7.3 Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia. 4.7.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam. 4.7.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

Materi : Sumber Daya Alam

a. Pengertian Sumber Daya Alam

Indonesia sebagai negara kepulauan sangat kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia.²⁴ Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.²⁵

b. Jenis-jenis Sumber Daya Alam

Berdasarkan sifatnya, sumber daya alam terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan tetap tersedia, meskipun digunakan terus-menerus.²⁶ Sumber daya alam yang dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang dapat dibentuk kembali oleh alam dalam waktu yang relatif singkat. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah hewan, tumbuhan, air, udara dan cahaya matahari.

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Guru SD/MI kelas IV Tema 4 Berbagai Pekerjaan*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 38

²⁵ Haryanto, *Sains untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h. 187

²⁶ Haryanto, *Sains untuk SD/MI Kelas IV ...*, h. 187

(a) Tumbuhan

Tumbuhan adalah sumber daya alam nabati yang sangat diperlukan dalam kehidupan. Banyak manfaat yang diperoleh manusia dari tumbuhan, antara lain, berupa makanan, pakaian, peralatan rumah tangga, dan obat-obatan.

(b) Hewan



Gambar 2.1 Hewan (Kerbau)

Hewan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena dapat berkembang biak. Sama halnya dengan tumbuhan, hewan pun menjadi salah satu sumber daya alam yang penting karena menjadi salah satu bahan konsumsi manusia. Contohnya, hewan ternak, seperti ayam, sapi, kambing, dan bebek yang dapat dimanfaatkan daging, susu, dan telurnya. Selain itu, manfaat hewan bagi manusia antara lain dapat membantu pekerjaan berat manusia, seperti kerbau dan kuda. kerbau tenaganya dapat dimanfaatkan petani untuk membantu membajak sawah. Selain hewan ternak, hewan liar pun perlu kita perhatikan karena merupakan salah satu kekayaan alam. Contoh binatang liar antara lain harimau, buaya, rusa, beruang, dan kancil.

(c) Air



Gambar 2.2 Air

Semua makhluk hidup memerlukan air. Begitu juga kita, manusia. Manusia menggunakan air untuk diminum, mandi, mencuci, dan memasak. Kita dapat memperoleh air bersih dari sumur, mata air, air hujan, dan air dari PAM. PAM singkatan dari Perusahaan Air Minum. Selain untuk keperluan sehari-hari, masih banyak kegunaan air. Antara lain untuk mengairi sawah, memelihara ikan, dan sarana transportasi.

(d) Tanah

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk-makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Tanah termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena tanah terbentuk dari bahan-bahan sisa makhluk hidup yang telah mati, seperti dahan, daun, ranting, kotoran, pohon, hewan juga manusia yang diurai oleh hewan-hewan kecil seperti rayap menjadi tanah. Tanah memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia, tanah dimanfaatkan oleh manusia sebagai lokasi tempat tinggal, juga untuk menanam berbagai macam tumbuhan yang berguna bagi manusia.

(e) Cahaya Matahari

Cahaya matahari adalah salah satu sumber energi yang dapat dipakai terus menerus, karena jumlahnya yang tidak terbatas. Panas matahari dapat dimanfaatkan untuk mengeringkan pakaian yang sedang dijemur.

(f) Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin sering dimanfaatkan sebagai energi alternatif seperti pembangkit listrik tenaga angin, serta alat untuk sistem pengairan. Angin adalah salah satu sumber daya alam yang memiliki kuantitas yang tidak terhingga. Sehingga angin dianggap sebagai energi alternatif yang murah dan ramah lingkungan.

2) Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis.²⁷ Sumber daya alam tersebut dapat habis karena tidak dapat diperbanyak dan jumlahnya terbatas di alam. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui merupakan sumber daya alam yang tidak dapat kita hasilkan kembali setelah kita menggunakannya. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ada yang dapat dihasilkan kembali namun membutuhkan waktu yang sangat lama. Contohnya adalah emas, bahan tambang, minyak bumi, batu bara, perak, besi, tembaga, dan lain sebagainya.

²⁷ Haryanto, *Sains untuk SD/MI Kelas IV ...*, h. 187

(a) Batu bara



Gambar 2.3 Batubara

Batu bara sering disebut arang batu atau batu arang. Batubara terbentuk dari tumbuhan yang telah mati dan tertimbun tanah selama jutaan tahun. Tumbuhan itu kemudian memadat dan membentuk tanah gambut yang mengeras menjadi batu dan disebut batubara. Batu bara merupakan bahan bakar yang penting, yang digunakan sebagai bahan bakar kereta api, bahan bakar kapal laut, serta banyak lagi yang lainnya.

(b) Minyak bumi

Minyak bumi juga termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Jadi jika minyak diperut bumi itu habis maka habislah persediaan minyak bumi tersebut. Kita tidak dapat membuatnya, maka kita harus menghemat pemakaian minyak bumi.

Semua orang pada umumnya mengenal minyak bumi. Setiap hari orang menggunakan minyak bumi, seperti bensin untuk bahan bakar kendaraan dan minyak tanah untuk kompor. Minyak bumi terbentuk dari hewan-hewan dan tumbuhan laut yang mati jutaan tahun lalu yang kemudian terkubur di dasar laut, yang berubah menjadi minyak yang kemudian tertimbun dalam lapisan lumpur.

(c) Berbagai Jenis Logam

Contohnya aluminium, besi, emas, perak, aluminium, perunggu dan tembaga.

- (1) Emas dan perak untuk perhiasan.
- (2) Besi untuk tiang bangunan, pagar rumah dan lain-lain.
- (3) Aluminium untuk peralatan dapur, pembungkus makanan, dan badan pesawat terbang.
- (4) Tembaga untuk bahan kawat dan kabel.
- (5) Perunggu untuk membuat patung.

c. Manfaat Sumber Daya Alam

Sumber daya alam harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan demikian, sumber daya alam tersebut dapat terus kita nikmati. Sumber daya alam yang ada di Indonesia bermanfaat untuk pemenuhan hidup masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam antara kota dan desa berbeda-beda. Pada daerah perkotaan sumber daya alam diolah secara modern. Lain halnya dengan daerah pedesaan yang masih tradisional.

Pemanfaatan sumber daya alam artinya adalah menggunakan atau mengambil manfaat dari sumber daya alam yang ada untuk kepentingan manusia.

Secara umum, manfaat sumber daya alam, yaitu :

- 1) Sebagai bahan makanan,
- 2) Sebagai bahan pembuat pakaian,
- 3) Untuk kebutuhan tempat tinggal,
- 4) Sebagai bahan obat-obatan,

- 5) Sebagai bahan bakar kendaraan,
- 6) Sebagai bahan pembuatan alat-alat, kerangka kapal, kerangka bangunan,
- 7) Sebagai bahan pembuatan perhiasan.

d. Usaha-Usaha Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Apabila hanya dimanfaatkan saja, kekayaan alam akan makin berkurang. Akhirnya, akan habis sama sekali. Apabila hal itu terjadi, maka makhluk hidup akan menderita. Terutama manusia yang paling banyak memanfaatkan sumber daya alam. Kemiskinan akan terjadi. Mungkin pula akan timbul kelaparan. Supaya tidak lekas habis, perlu upaya pelestarian. Kekayaan alam harus dilestarikan agar dapat dimanfaatkan terus-menerus. Oleh karena itu perlu ada tindakan pelestarian sumber daya alam, adapun usaha usaha untuk melestarikan alam diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sumber daya alam tidak dapat diperbarui harus digunakan secara hemat. Agar sumber daya alam tersebut dapat terus dinikmati. Selain itu, sumber daya alam yang dapat diperbarui pemanfaatannya juga harus bijaksana.
- 2) Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul.
- 3) Menjaga kebersihan lingkungan.
- 4) Membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan.
- 5) Tidak menebang hutan secara sembarangan.
- 6) Tidak menangkap ikan menggunakan bahan peledak atau racun.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

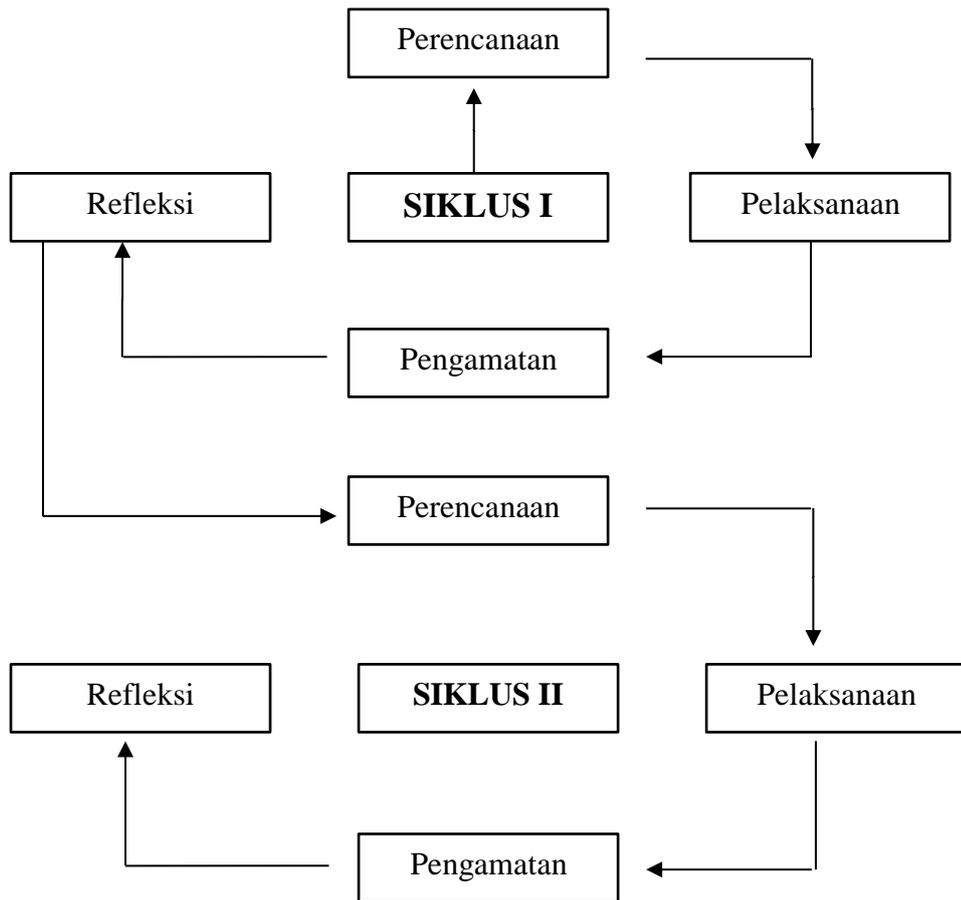
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/ meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹ Ciri khusus dari penelitian tindakan kelas (PTK) adalah adanya tindakan yang nyata. Tindakan tersebut merupakan suatu yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu tindakan yang menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas, atau juga bisa dikatakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau arahan dari guru yang akan dilakukan oleh siswa.²

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

¹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 58

² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), h. 13



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³

Proses tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini, peneliti merencanakan kegiatan belajar mengajar. Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Adapun langkah-langkah perencanaan adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 16

- a) Menentukan tema yang diajarkan yaitu tema 4 Berbagai Pekerjaan.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d) Membuat lembar observasi aktifitas guru dan aktivitas siswa.
- e) Membuat soal tes (*post test*).
- f) Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari dua siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.⁴ Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus I. Peneliti memberikan soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan kajian kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa belum mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan (*observasi*) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan indikator yang telah dilakukan selama

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 18

pelaksanaan tindakan kelas. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.⁵

Ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada tema berbagai pekerjaan kelas IV MIN 20 Aceh Besar, saat itu pengamat melakukan observasi (pengamatan) performansi guru, keaktifan belajar siswa dan hasil belajar siswa.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, dilakukan pengkajian kembali terhadap tindakan yang dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi.⁶ Refleksi adalah kegiatan untuk meningkatkan dan mengemukakan kembali apa yang terjadi pada proses kegiatan pembelajaran untuk menyempurnakan pada pembelajaran selanjutnya.

Pada tahap ini, peneliti dan pengamat melakukan diskusi untuk membahas masukan dan saran bagi peneliti tentang perubahan apa yang diharapkan. Belum atau sudah tercapai dan bagaimana hasil analisis ini digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Apabila dalam siklus I belum terlihat adanya peningkatan, maka perlu dilakukan siklus II. Akan tetapi, jika dalam pelaksanaan siklus II masih belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus III dan seterusnya sampai dirasa cukup. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila menunjukkan peningkatan pada perbandingan hasil observasi dan tes ke dua siklus pembelajaran.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 78

⁶ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 314

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian, bisa berupa orang, tempat, maupun simbol.⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas IV- 4 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 38 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah.⁸ Maka dalam penulisan ini penulis menggunakan instrumen berupa:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan.⁹ Tujuan observasi ini adalah untuk melihat situasi dan kondisi kelas pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis bertindak langsung sebagai pengajar atau guru untuk memperoleh data yang akurat. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Tes

⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas ...*, h. 107

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 101

⁹ Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 28

Lembar tes sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Siswa diberi tes akhir, soal-soal yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif terdiri dari beberapa butir soal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam proses observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan lembar aktivitas siswa diberikan kepada pengamat untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di lapangan.

Lembar observasi diberikan pada saat jam pelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

2. Tes

Hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan teknik tes. Tes sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau dalam bentuk perbuatan.¹⁰ Dalam penelitian ini, tes yang diberikan kepada siswa adalah tes akhir yang berbentuk tulisan. Yang dikatakan tes dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal tes kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung untuk dapat mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang dirumuskan. Adapun data yang dianalisis, yaitu:

1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dilakukan dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 35

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Nilai konstan.¹¹

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.¹² Apabila dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori yang sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

¹¹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali press, 2005), h. 43

¹² Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan ...*, h. 36-37

Keterangan :

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Nilai konstan.¹³

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.¹⁴ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup, maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merivisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan persentase penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* pada tema berbagai pekerjaan di MIN 20 Aceh Besar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

¹³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan ...*, h. 43

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan ...*, h. 36-37

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan siswa

100% = Nilai konstan.¹⁵

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa \geq 65% dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat \geq 85% siswa tuntas belajarnya.¹⁶

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 40

¹⁶ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 20 Aceh Besar pada kelas IV-4 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 pada tema Berbagai Pekerjaan dengan menggunakan Model *Think Pair Share (TPS)*. MIN 20 Aceh Besar beralamat di Jalan. Tgk Glee Iniem Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. MIN 20 Aceh Besar resmi didirikan pada tahun 1959.

Proses penelitian diamati dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian dan sekaligus menyerahkan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari Jumat tanggal 26 Oktober 2018 serta pada tanggal 29 Oktober 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IV- 4.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan selama dua hari, yaitu tanggal 29 Oktober 2018 dan 01 November 2018. Jumlah siswa dalam kelas IV-4 adalah 38 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

1. Aktivitas Guru

a. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 20 Aceh Besar pada kelas IV-4 semester ganjil tahun ajaran 2018 pada materi sumber daya alam. Pelaksanaan penelitian

dengan menggunakan Model *Think Pair Share* ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I) dengan mengacu pada Kurikulum 2013. Selain itu, penelitian juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*), lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus I selesai.

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah semua perencanaan dipersiapkan dengan matang, baru peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Tahap pelaksanaan RPP siklus I dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2018. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan mengajukan pertanyaan. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dicapai. Kemudian, pada tahap ini guru juga menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan secara singkat materi mengenai sumber daya alam. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. Guru menjelaskan kepada siswa apa yang ada di gambar. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia. Selanjutnya guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat (*thinking*). Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya (*pairing*). Kemudian guru meminta beberapa pasangan siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas dan guru menanggapi serta merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama serta mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Think Pair Share* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Masriani sebagai teman sejawat dan Ibu Bahiah, S.Ag sebagai wali kelas IV-4.

a) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas IV-4 yaitu Ibu Bahiah, S.Ag. Hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				√
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
	3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.			√	
	4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			√	
	5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).			√	
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			√	

2.	Kegiatan Inti				
	7. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai sumber daya alam.			√	
	8. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam berdasarkan sifatnya.			√	
	9. Guru menjelaskan apa yang ada di gambar.			√	
	10. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
	11. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia.		√		
	12. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.		√		
	13. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.		√		
	14. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>thinking</i>)			√	
	15. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya. (<i>pairing</i>)		√		
16. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)			√		
17. Guru menanggapi dan merangkul hasil presentasi dari semua kelompok.			√		
3.	Penutup				
	18. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
	19. Melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				√
	20. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.			√	
	21. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			√	
	23. Berdoa bersama untuk mengakhiri			√	

	pembelajaran.				
	Jumlah	68			
	Persentase	73,91%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{68}{92} \times 100 \\
 &= 73,91\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas guru di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Think Pair Share* pada siklus I mendapatkan skor persentase 73,91% dan berada dalam kategori baik. Akan tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu:

Pertama, saat guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam, volume suara guru saat menjelaskan masih kurang besar. *Kedua*, pada saat guru meminta siswa untuk menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia, guru tidak menunjuk salah satu siswa, sehingga siswa menjawab secara bersama-sama yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ribut. *Ketiga*, guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok, sewaktu guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru. *Keempat*, saat guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, guru kurang dalam memberi arahan yang jelas kepada siswa terlebih dahulu dalam menjawab soal LKPD. *Kelima*, guru kurang membimbing siswa pada saat berdiskusi dengan teman kelompok dalam

menyelesaikan LKPD, sehingga siswa belum sepenuhnya mengerjakan tugas secara bersama-sama.

4) Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari aktivitas guru selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Temuan Data Revisi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang dalam mengelola kelas dan waktu, dikarenakan gurunya masih gugup.	Pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dan waktu sehingga pembelajaran selesai dengan tepat waktu.
		Saat guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan, guru tidak menunjuk salah satu siswa, sehingga siswa menjawab secara bersama-sama yang mengakibatkan suasana kelas menjadi ribut.	Untuk pertemuan selanjutnya, diharapkan saat guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan, guru terlebih dahulu menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, sehingga suasana di kelas dapat terkendali dan tetap kondusif.
		Guru kurang mampu	Pertemuan selanjutnya,

	mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok.	guru akan membagikan kelompok dengan teratur.
	Guru kurang mengkondisikan siswa saat pembagian LKPD.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa dengan memberi arahan yang jelas terlebih dahulu dalam menjawab soal LKPD.
	Guru kurang membimbing siswa pada saat berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD.	Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing siswa pada saat berdiskusi dengan teman kelompok dalam menyelesaikan LKPD agar tidak terjadi ribut pada saat mengerjakan LKPD.

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pada kegiatan ini beberapa hal yang

dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: menyiapkan RPP, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik, menyiapkan soal tes (*post test*), menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 01 November 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal test seperti halnya siklus I yaitu siklus II.

Kegiatan pada tahap pendahuluan diawali dengan salam dan guru mengajak siswa untuk berdoa bersama. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa untuk belajar dengan mengajukan pertanyaan. Pada tahap ini siswa dapat mengetahui sendiri materi pelajaran yang akan dibahas dan guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dicapai. Kemudian, pada tahap ini guru juga menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru secara singkat materi mengenai jenis-jenis sumber daya alam. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta salah satu siswa untuk menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang terdapat pada gambar tersebut. Kemudian, guru menjelaskan manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam. Setelah itu guru memberi kesempatan siswa

untuk bertanya. Selanjutnya guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok dan membagikan LKPD kepada setiap kelompok. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat (*thinking*). Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya (*pairing*). Kemudian guru meminta beberapa pasangan siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas dan guru menanggapi serta merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa soal di akhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus II. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama serta mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Think Pair Share* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Masriani sebagai teman sejawat dan Ibu Bahiah, S.Ag sebagai wali kelas IV-4.

a) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru wali kelas yaitu Ibu Bahiah, S.Ag. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				√
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
	3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.			√	
	4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			√	
	5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).			√	
2.	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				√
	Kegiatan Inti				
	7. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai jenis-jenis sumber daya alam.			√	
	8. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.				√
	9. Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang terdapat pada gambar tersebut.				√

	10. Kemudian, guru menjelaskan manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.			√	
	11. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
	12. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.				√
	13. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
	14. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>thinking</i>)			√	
	15. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya. (<i>pairing</i>)			√	
	16. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)				√
	17. Guru menanggapi dan merangkul hasil presentasi dari semua kelompok.				√
3.	Penutup				
	18. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.				√
	19. Melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				√
	20. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.			√	
	21. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			√	
	23. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				√
	Jumlah			81	
	Persentase			88,04%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{81}{92} \times 100 \\
 &= 88,04\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas guru di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Think Pair Share* pada siklus II mendapatkan skor persentase 88,04% dan berada dalam kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share* tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP pada siklus II.

4) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi aktivitas guru secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada tema berbagai pekerjaan 88,04% kategori baik sekali.	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga

			hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan dalam kategori baik sekali.
--	--	--	--

2. Aktivitas Siswa

a. Siklus I

1) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Think Pair Share* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Masriani sebagai teman sejawat dan Ibu Bahiah, S.Ag sebagai wali kelas IV-4.

a) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Masriani sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				√
	2. Siswa menjawab bagi yang hadir.				√
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.			√	

	4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.			√	
	5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.			√	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.		√		
	8. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru.				√
	9. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.			√	
	10. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.		√		
	11. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman mereka.			√	
	12. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.			√	
	13. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya.		√		
	14. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara bergiliran untuk beberapa saat.			√	
	15. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.			√	
	16. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.			√	
	17. Siswa menanggapi dan merangkul hasil presentasi dari semua kelompok.			√	
3.	Penutup				
	18. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.		√		

	19. Siswa menjawab soal evaluasi.			√
	20. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√	
	21. Siswa mendengarkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.		√	
	22. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.		√	
	23. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.		√	
	Jumlah	69		
	Persentase	75%		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{69}{92} \times 100 \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Think Pair Share* pada siklus I mendapatkan skor persentase 75% dan berada dalam kategori baik. Akan tetapi ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi yaitu:

Pertama, siswa kurang mendengarkan pada saat guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. *Kedua*, minimnya siswa yang bertanya tentang materi yang sedang dipelajari. *Ketiga*, siswa ribut saat mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. *Keempat*, siswa kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

2) Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan Data Revisi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang mendengarkan saat guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dan volume suara dibesarkan lagi pada saat menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
		Minimnya siswa yang bertanya tentang materi yang sedang dipelajari.	Guru harus lebih memotivasikan siswa dengan memberikan nilai agar siswa mau bertanya.
		Siswa ribut saat mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru.	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberi arahan dengan baik dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.
		Siswa kurang mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan baik.	Pertemuan selanjutnya, guru dapat memberikan nilai tambahan kepada siswa yang dapat

			menyimpulkan materi pembelajaran.
--	--	--	-----------------------------------

b. Siklus II

1) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Think Pair Share* dinyatakan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan kemampuan guru dengan menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Masriani sebagai teman sejawat dan Ibu Bahiah, S.Ag sebagai wali kelas IV-4.

a) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh Masriani sebagai teman sejawat. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				√
	2. Siswa menjawab bagi yang hadir.				√
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.			√	
	4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.				√

	5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.				√
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				√
2.	Kegiatan Inti				
	7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.			√	
	8. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru.				√
	9. Siswa menyebutkan sumber daya alam yang terdapat pada gambar yang diperlihatkan guru.				√
	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga sumber daya alam.			√	
	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.			√	
	12. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.			√	
	13. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya.			√	
	14. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara bergiliran untuk beberapa saat.			√	
	15. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.				√
	16. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.				√
	17. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.				√
3.	Penutup				
	18. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
	19. Siswa menjawab soal evaluasi.				√

	20. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	
	21. Siswa mendengarkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.				√
	23. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				√
	Jumlah	82			
	Persentase	89,13%			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{82}{92} \times 100 \\
 &= 89,13\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktivitas belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model *Think Pair Share* pada siklus II mendapatkan skor persentase 89,13% dan berada dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan aspek yang sudah dimiliki, maka siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

2) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi aktivitas siswa secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan persentase 89,13% yang termasuk dalam kategori baik sekali.	Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan persentase 89,13% kategori baik sekali.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

1) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair Share* diketahui dengan menganalisis hasil *post test* yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan penerapan model *Think Pair Share*. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	90	Tuntas

4	S4	70	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	60	Tidak tuntas
10	S10	50	Tidak Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	90	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	70	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	90	Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas
26	S26	40	Tidak Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	80	Tuntas
29	S29	60	Tidak Tuntas
30	S30	40	Tidak Tuntas
31	S31	100	Tuntas
32	S32	80	Tuntas
33	S33	90	Tuntas

34	S34	60	Tidak Tuntas
35	S35	60	Tidak Tuntas
36	S36	50	Tidak Tuntas
37	S37	80	Tuntas
38	S38	60	Tidak Tuntas
	Jumlah siswa yang mencapai KKM	26	
	Persentase	68,42%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar 2018

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100 \\
 &= \frac{26}{38} \times 100 \\
 &= 68,42\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 26 (68,42%) siswa tuntas belajarnya, sedangkan 12 (31,57%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

2) Refleksi Siklus I

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Temuan Data Revisi Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 12 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan hasil belajar.	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi dan lebih tegas dalam memperhatikan sikap siswa.
		Masih ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	Pada pertemuan selanjutnya, diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya, sehingga dapat tercapainya target yang diinginkan.
		Masih belum semua peserta didik aktif, maka aktivitas peserta didik selama pembelajaran perlu ditingkatkan.	Pada pertemuan selanjutnya, aktivitas siswa selama pembelajaran perlu ditingkatkan, sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

b. Siklus II

1) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Think Pair Share* diketahui dengan menganalisis hasil *post test* yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan penerapan model *Think Pair Share*. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	S1	90	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	100	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	100	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	100	Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	80	Tuntas

20	S20	100	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	70	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	70	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	90	Tuntas
30	S30	100	Tuntas
31	S31	90	Tuntas
32	S32	100	Tuntas
33	S33	70	Tuntas
34	S34	60	Tidak Tuntas
35	S35	100	Tuntas
36	S36	100	Tuntas
37	S37	60	Tidak Tuntas
38	S38	100	Tuntas
	Jumlah siswa yang mencapai KKM	34	
	Persentase	89,47%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$= \frac{34}{38} \times 100$$

$$= 89,47\%$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus II hanya 4 siswa yang tidak tuntas, sedangkan 34 siswa 89,47% telah tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tema berbagai pekerjaan melalui model *Think Pair Share* dapat lebih meningkat daripada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 68,42% dan pada siklus II meningkat menjadi 89,47%.

2) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi hasil belajar siswa secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 34 siswa atau 89,47% telah tuntas.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

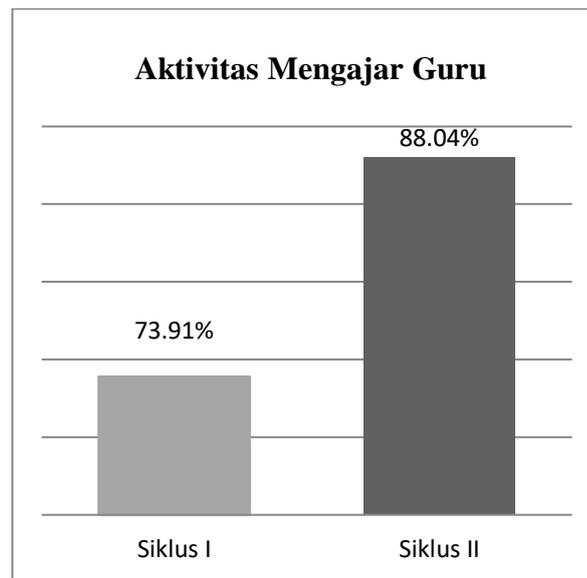
C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*

Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹ Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Ibu Bahiah, S.Ag. (guru wali kelas di MIN 20 Aceh Besar). Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, h. 17



Bagan 4.1 Aktivitas mengajar guru Siklus I dan Siklus II

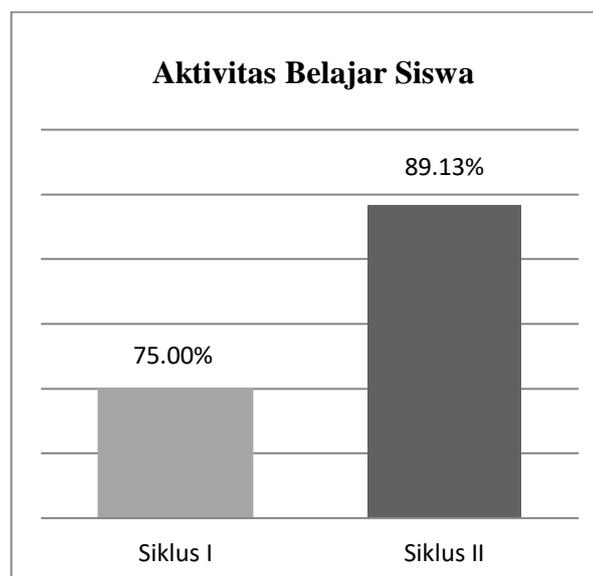
Berdasarkan bagan 4.1 dapat dilihat bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dengan persentase sebesar 73,91% berada dalam kategori baik. Namun untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi yaitu termasuk kategori baik sekali, maka guru harus mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran secara maksimal. Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 88,04% berada dalam kategori baik sekali. Upaya peningkatan persentase pada siklus II dilakukan secara maksimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan model *Think Pair Share* pada tema berbagai pekerjaan dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena pada siklus II guru dapat mengelola pembelajaran lebih baik dari siklus I dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana sesuai RPP dengan baik.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*

Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah model pembelajaran yang dapat mengaktifkan seluruh kelas karena siswa diberi kesempatan bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain dalam kelompok kecil. Prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* adalah memberi peserta didik lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu antar sesama.²

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Masriani sebagai teman sejawat. Berdasarkan hasil aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 4.2 Aktivitas belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan bagan 4.2 dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dengan persentase sebesar 75% berada

² Yuyun Dwitasari, *Strategi-strategi Pembelajaran ...*, h. 34

dalam kategori baik. Namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi supaya pada hasilnya semakin meningkat, yaitu pada siklus I guru belum mampu sepenuhnya mendorong siswa agar berani bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami, dan siswa masih ada yang ribut saat mengerjakan LKPD yang diberikan, serta siswa masih kurang dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Upaya aktivitas siswa dalam belajar dapat aktif, maka guru melanjutkan penelitian untuk memperbaiki kekurangan tersebut.

Pada siklus II aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan persentase sebesar 89,13% berada dalam kategori baik sekali. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan seperti siswa sudah berani bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, berani mengeluarkan ide mereka tanpa merasa takut salah dan siswa sudah mampu menyampaikan kesimpulan yang mereka pelajari dengan baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu ideal yang telah ditentukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui penggunaan model *Think Pair Share* pada tema berbagai pekerjaan untuk siklus II di kelas IV MIN 20 Aceh Besar mengalami peningkatan dan dikatakan berhasil dalam kategori baik sekali. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Asma'ul Khusna menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dengan memanfaatkan model pembelajaran *Think Pair Share*.³

³ Asma'ul Khusna, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri*, (IAIN Tulungagung, Mojo Kediri, 2014).

3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*

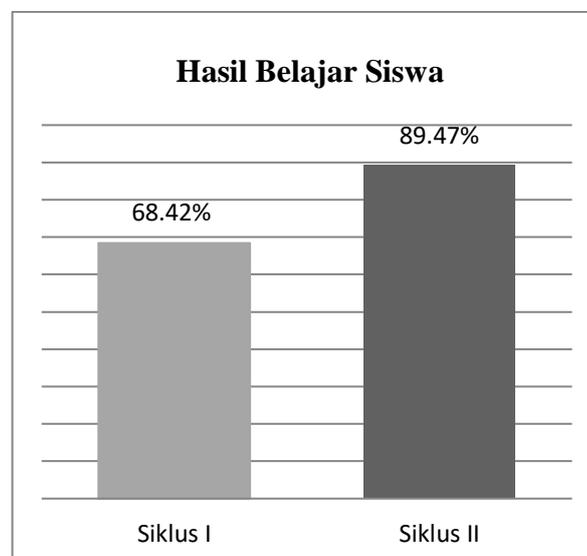
Dymiati dan Mudjiono dalam buku Fajri Ismail berpendapat bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di mana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau kata.⁴ Untuk melihat hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam melalui penerapan model *Think Pair Share*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan yang berupa soal pilihan ganda. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kemudian hasil tes siswa diolah dengan menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal.

Dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar (68,42%) termasuk dalam kategori baik dengan jumlah 26 orang siswa yang tuntas dan 12 orang siswa yang tidak tuntas. Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85%, sehingga ketuntasan belajar

⁴ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan ...*, h. 38

siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hal ini dikarenakan beberapa siswa masih belum begitu memahami materi dengan benar.

Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar (89,47%) termasuk dalam kategori baik sekali dengan jumlah 34 orang siswa yang tuntas dan 4 orang siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa pada siklus II secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase sebesar 89,47%. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 21%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.



Bagan 4.3 Hasil belajar siswa siklus I dan Siklus II

Berdasarkan bagan 4.3 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa selama II siklus menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penerapan model *Think Pair Share* dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada tema berbagai pekerjaan di kelas IV- 4 MIN 20 Aceh Besar telah mencapai 89,47% pada siklus II dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan yaitu 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Think Pair Share* pada tema berbagai

pekerjaan sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah memahami materi dengan baik sehingga siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator, dan tujuan pembelajaran. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan Rahma Sartika menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan memanfaatkan model pembelajaran *Think Pair Share*.⁵

⁵ Rahma Sartika, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Perkembangan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2014)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada tema berbagai pekerjaan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat berdasarkan aktivitas guru pada siklus I sebesar 73,91% (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88,04% (baik sekali).
2. Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada tema berbagai pekerjaan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat berdasarkan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75% (baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 89,13% (baik sekali).
3. Hasil tes belajar siswa secara klasikal pada tema berbagai pekerjaan dengan menggunakan model *Think Pair Share* sudah dikatakan tuntas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal, karena pada siklus ini persentase hasil belajar siswa 68,42% dan pada siklus II sudah mencapai ketuntasan secara

klasikal dengan persentase 89,47%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru agar dapat memilih model, media dan metode yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model *Think Pair Share* merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada tema berbagai pekerjaan saja, tetapi juga dapat diterapkan ke tema lainnya.
2. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pertimbangan bagi kepala sekolah untuk mendorong para guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih aktif dalam menerapkan model-model yang sesuai dengan materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Risyad. (1996). *Media Pengajaran*. Departemen Agama: Dirjen Agama Islam.
- Aqib, Zainal. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chotimah, Husnul dan Yuyun Dwitasari. (2015). *Strategi-strategi Pembelajaran untuk Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Darsono, Maxx, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang-Press.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, Laksmi dan Masitoh. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen agama Islam.
- Dwitasari, Yuyun. (2009). *Strategi-strategi Pembelajaran untuk PTK*. Malang: Surya Penang Gemilang.
- Haryanto. (2013). *Sains untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibrahim, R., dkk. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail, Fajri. (2014). *Evalusi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Iskandar. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku Guru SD/MI kelas IV Tema 4 Berbagai Pekerjaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Khusna, Asma'ul. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI Raudlatut Tholabah Kranding Mojo Kediri*. Mojo Kediri: IAIN Tulungagung.
- Kurniasih, Imas dan Berlian Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Narkubo, Cholid. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2001). *Kurikulum*. Jakarta: Grafindo.
- Purwanto, Ngalim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rifa'i dan Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sagala, Syaiful. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sartika, Rahma. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Perkembangan Teknologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV MIN Miruk Taman Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Sawiwati. (2009). *Peningkatan Hasil Belajar*. Palembang: Perpustakaan UT.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhendar, Endar. <http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share* (Online), Pada tanggal 12 Desember 2010.
- Sudjono, Anas. (2005). *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukewi. (1994). *Proses Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Karya.

- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Utami, Munandar S. C. (2007). *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Widiawati, Anne. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas V MI Manba'ul Falah Kabupaten Bogor*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8768/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- perhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Menetapkan
- TAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2597/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018
- UA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Syafwanti
- NIM : 140209042
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
- Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

- GA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- IPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
- MA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 07 September 2018

An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11180/Un.08/Tu-FTK/TL.00/10/2018

25 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Syafwanti
N I M : 140 209 042
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Chik Dipineung Raya. Lr. Dukun Damai Utama.No.1 Kp. Pineung B.

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG.UMUM



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. {0651} 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 78 / MI.01.04.19 / 488 / 12 / 2018

Lampiran : -

Perihal : *Pelaksanaan Penelitian*

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11180/Un.08/TU-FTK/TL.00/10/2018, Tanggal 25 Oktober 2018, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : **Syafwanti**
NIM : 140 209 042
Prodi/Jurusan : P G M I
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh
Alamat : Jln.Chik Dipineung Raya Lr.Dukun Damai Utama No.1
Kp. Pineung – Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal **28 Oktober 2018 s/d 20 November 2018** dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN 20 Aceh Besar "**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 20 Desember 2018

Kepala,

Adriah, S.Ag, MA

Nip. 19680304 199403 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester	: IV/I
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.1 Mengetahui manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBdP

- 3.1 Mengetahui karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema.

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

- 3.1.1 Menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan.
- 3.1.2 Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
- 4.1.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
- 4.1.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

BAHASA INDONESIA

- 3.4.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.
- 3.4.2 Menjelaskan hubungan lingkungan dengan sumber daya alam.
- 4.9.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.
- 4.9.2 Melaporkan hasil identifikasi sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.

SBdP

- 3.1.1 Menjelaskan berbagai macam benda yang berasal dari sumber daya alam yang ada di lingkungan.
- 4.1.1 Menyajikan laporan tentang hasil pengamatan dengan gambar-gambar yang tepat dan menarik.

IPA

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam.
- 3.7.2 Menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya.
- 3.7.3 Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
- 4.7.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
- 4.7.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan.

2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
3. Setelah membaca buku teks, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan hubungan lingkungan dengan sumber daya alam.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai macam benda yang berasal dari sumber daya alam yang ada di lingkungan.
6. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyajikan laporan tentang hasil pengamatan dengan gambar-gambar yang tepat dan menarik.
7. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam.
8. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya.
9. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
10. Setelah mendengarkan arahan guru, siswa mampu menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
11. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang akan tetap tersedia, meskipun digunakan terus-menerus. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah hewan, tumbuhan, air, angin dan cahaya matahari.

b. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis. Contohnya adalah emas, minyak bumi, batu bara, besi, dan lain sebagainya.

1) Contoh Sumber daya Alam

Kayu, bambu, dan Logam

Hasil hutan berupa kayu, banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai mebel di rumah. Selain itu, hutan juga sangat berperan dalam berbagai hal, seperti penghasil oksigen, tempat hidup flora dan fauna, mencegah timbulnya pemanasan global, dan sebagai penyedia air bagi kehidupan. Hutan sangat penting bagi penopang kehidupan. Hutan terdapat di daerah tropis maupun dingin, di dataran rendah maupun di pegunungan, di pulau kecil maupun di benua besar. Hutan tempat hidup pohon. Pohon adalah tumbuhan berkayu dengan massa hidup 10-25 tahun, berbeda dengan sayuran atau padi-padian dengan usia tanam 3-6 bulan saja.

Bambu merupakan bahan baku untuk berbagai peralatan rumah tangga, seperti bakul nasi, perangkap ikan, tempat kue. Bambu juga dipakai sebagai pagar rumah atau jembatan darurat. Di Indonesia, bambu sering digunakan sebagai alat musik tradisional dari Sunda yaitu Angklung dan Seruling. Batang bambu siap panen dan bisa digunakan dalam waktu singkat sekitar, 3-7 tahun. Bambu tumbuh cepat di daerah dingin dan agak lembab, seperti di daerah dekat aliran sungai, tebing, atau di tepi danau.

Bahan tambang logam, antara lain besi, tembaga, aluminium, timah, emas, dan perak banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku membuat mesin dan kerangka bangunan. Aluminium untuk bahan pesawat terbang dan alat rumah tangga. Berbagai

jenis logam ini berasal dari perut bumi. Proses terbentuknya memerlukan waktu jutaan hingga miliaran tahun.

2) Manfaat Sumber Daya Alam

Manfaat sumber daya alam, diantaranya: sebagai bahan makanan, sebagai bahan pembuat pakaian, untuk kebutuhan tempat tinggal, sebagai bahan obat-obatan, sebagai bahan bakar kendaraan, sebagai bahan pembuatan alat-alat, kerangka kapal, kerangka bangunan, dan sebagai bahan pembuatan perhiasan.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Pair Share (TPS)*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : LKPD, buku guru, buku siswa, gambar sumber daya alam
- b. Alat : Spidol, papan tulis, penggaris, gunting, perekat.
- c. Sumber :
 - Buku Guru SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa.	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan. 4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai). 6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi. 4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari. 5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai sumber daya alam. 2. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dan meminta siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. 2. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru. 	45 menit

	<p>untuk mengamati gambar tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan apa yang ada di gambar. 4. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 5. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia. 6. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok. 7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. 8. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. 4. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 5. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman mereka. 6. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. 7. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya. 8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara bergiliran untuk beberapa saat. 	
--	---	---	--

	<p>(<i>thinking</i>)</p> <p>9. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya. (<i>pairing</i>)</p> <p>10. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)</p> <p>11. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.</p>	<p>9. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.</p> <p>10. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.</p> <p>11. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.</p>	
<p>Kegiatan Akhir</p>	<p>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>2. Melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.</p> <p>3. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai</p>	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.</p> <p>2. Siswa menjawab soal evaluasi.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p>	<p>15 menit</p>

	<p>materi hari ini.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>6. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>4. Siswa mendengarkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.</p> <p>6. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	
--	---	--	--

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	M	MB	S	BT	M	MB	S	BT	M	MB	S
	T		M		T		M		T		M		
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang sesuai.

2) Penilaian Pengetahuan

Instrument Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Guru Kelas,

Aceh Besar, 2018

Peneliti,

(**Bahiah, S.Ag**)

NIP. 197105252007012026

(**Syafwanti**)

NIM. 140209042

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
***THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL**
BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/I
Hari/ tanggal : Senin, 29 Oktober 2018
Pertemuan : Pertama
Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran interaktif siswa (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru atau kualitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				√
	2. Siswa menjawab bagi yang hadir.				√
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.			√	
	4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.			√	
	5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.			√	
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			√	
2.	Kegiatan Inti				
	7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.		√		
	8. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru.				√
	9. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.			√	
	10. Siswa menanyakan hal-hal yang		√		

	belum dipahami.				
	11. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman mereka.			√	
	12. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.			√	
	13. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya.		√		
	14. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara bergiliran untuk beberapa saat.			√	
	15. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.			√	
	16. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.			√	
	17. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.			√	
3.	Penutup				
	18. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.		√		
	19. Siswa menjawab soal evaluasi.				√
	20. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
	21. Siswa mendengarkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Siswa mendengarkan pesan-pesan			√	

	moral yang disampaikan guru.				
	23. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.			√	

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2018

Pengamat,

(_____)

LEMBAR OBSERVASI GURU

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/I
Hari/ tanggal : Senin, 29 Oktober 2018
Pertemuan : Pertama
Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				√
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
	3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.			√	
	4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			√	
	5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).			√	
2.	Kegiatan Inti				
	7. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai sumber daya alam.			√	
	8. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam berdasarkan sifatnya.			√	
	9. Guru menjelaskan apa yang ada di gambar.			√	
	10. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
	11. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya		√		

	alam bagi manusia.				
	12. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.		√		
	13. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.		√		
	14. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>thinking</i>)			√	
	15. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya. (<i>pairing</i>)		√		
	16. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)			√	
	17. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.			√	
3.	Penutup			√	
	18. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
	19. Melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mngetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				√
	20. Guru melakukan refleksi yaitu			√	

	dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.				
	21. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			√	
	23. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.			√	

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2018
 Pengamat,

(**Bahiah, S.Ag**)
 NIP. 197105252007012026

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

Petunjuk Kegiatan :

1. Awali dengan membaca Bismillah!
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu untuk memperoleh jawaban yang dianggap paling benar.
4. Bacakan hasil diskusi di depan kelas!

Soal



Matahari



Besi



Tanah



Air Minum



Ayam



Emas

1. Perhatikan gambar sumber daya alam di atas!

Kelompokkan jenis-jenis sumber daya alam di atas ke dalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ke dalam tabel di bawah!

No.	Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

2. Tulislah perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berdasarkan kegiatan yang telah dikerjakan di atas!



3. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dikerjakan.



SOAL TES SIKLUS I

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
 - a. Sumber hidup
 - b. Kekayaan alam
 - c. Alam sekitar
 - d. Sumber daya alam
2. Contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah
 - a. Air, tanah, dan batu bara
 - b. Air, hewan, dan tumbuhan
 - c. Air, emas, dan minyak bumi
 - d. Batu bara, hewan, dan air
3. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara
 - a. Terus menerus
 - b. Berlebihan
 - c. Melimpah
 - d. Hemat
4. Berikut ini adalah sumber daya alam yang sangat melimpah di alam yaitu
 - a. Besi
 - b. Minyak bumi
 - c. Air
 - d. Emas
5. Hasil sumber daya alam yang berupa bahan perhiasan adalah
 - a. Batu kali

- b. Pasir
 - c. Besi
 - d. Emas
6. Manfaat besi adalah untuk
- a. Membuat kerangka rumah
 - b. Membuat bahan makanan
 - c. Sebagai bahan perhiasan
 - d. Membuat obat-obatan
7. Kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak digunakan secara berlebihan adalah pengertian dari
- a. Sumber daya manusia
 - b. Sumber daya alam yang dapat di perbaharui
 - c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - d. Sumber energi
8. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah
- a. Emas
 - b. Tumbuhan
 - c. Hewan
 - d. Tanah
9. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
 - b. Melaut menangkap ikan
 - c. Membakar hutan
 - d. Beternak
10. Sumber daya alam terdiri dari dua jenis, yaitu Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Tumbuhan dan hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena tumbuhan dan hewan
- a. Makan
 - b. Bergerak

c. Bernafas

d. Berkembang biak

KUNCI JAWABAN

1. D
2. B
3. D
4. C
5. D
6. A
7. B
8. A
9. C
10. D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester	: IV/I
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran Ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

MATEMATIKA

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi.
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang.
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numeric dan geometris.

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 3.6 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 3.7.2 Menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
- 3.7.3 Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.
- 4.7.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
- 4.7.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

MATEMATIKA

- 3.13.1 Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku.
- 4.9.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar.

IPS

- 3.5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.
- 4.5.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
- 4.5.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.
4. Setelah mendengarkan arahan guru, siswa mampu menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.
6. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menghitung luas bangun datar dengan menggunakan alat ukur tidak baku.
7. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar.
8. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi hubungan jenis-jenis pekerjaan dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

E. Materi Pembelajaran

Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Sumber Daya Alam yang Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang akan tetap tersedia, meskipun digunakan terus-menerus. Contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah hewan, tumbuhan, air, angin dan cahaya matahari.

b. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus-menerus akan habis. Contohnya adalah emas, minyak bumi, batu bara, besi, dan lain sebagainya.

1) Manfaat Sumber Daya Alam

Manfaat sumber daya alam, diantaranya: sebagai bahan makanan, sebagai bahan pembuat pakaian, untuk kebutuhan tempat tinggal, sebagai bahan obat-obatan, sebagai bahan bakar kendaraan, sebagai bahan pembuatan alat-alat, kerangka kapal, kerangka bangunan, dan sebagai bahan pembuatan perhiasan.

2) Usaha-Usaha Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Usaha-usaha menjaga kelestarian sumber daya alam, diantaranya: penanaman kembali hutan-hutan yang gundul, menjaga kebersihan lingkungan, membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan, tidak menebang hutan secara sembarangan, tidak menangkap ikan menggunakan bahan peledak atau racun. Selain itu, sumber daya alam tidak dapat diperbarui harus digunakan secara hemat. Agar sumber daya alam tersebut dapat terus dinikmati. Dan sumber daya alam yang dapat diperbarui pemanfaatannya juga harus bijaksana.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Think Pair Share (TPS)*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : LKPD, buku guru, buku siswa, gambar sumber daya alam

b. Alat : Spidol, papan tulis, penggaris, gunting, perekat.

c. Sumber :

- Buku Guru SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.2. Guru mengabsen kehadiran siswa.3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.2. Siswa menjawab bagi yang hadir.3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-	10 menit

		langkah pembelajaran yang akan dilakukan.	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai jenis-jenis sumber daya alam. 2. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut. 3. Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang terdapat pada gambar tersebut. 4. Kemudian, guru menjelaskan manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam. 5. Guru memberi kesempatan siswa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. 2. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru. 3. Siswa menyebutkan sumber daya alam yang terdapat pada gambar yang diperlihatkan guru. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga sumber daya alam. 5. Siswa menanyakan hal-hal yang belum 	45 menit

	<p>bertanya.</p> <p>6. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</p> <p>8. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>thinking</i>)</p> <p>9. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya. (<i>pairing</i>)</p> <p>10. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)</p> <p>11. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.</p>	<p>dipahami.</p> <p>6. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.</p> <p>7. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya.</p> <p>8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara bergiliran untuk beberapa saat.</p> <p>9. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.</p> <p>10. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.</p> <p>11. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.</p>	
--	--	--	--

<p>Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama proses pembelajaran. 2. Melakukan penilaian evaluasi hasil belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan. 3. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini. 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. 6. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar. 2. Siswa menjawab soal evaluasi. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa mendengarkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru. 6. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran. 	<p>15 menit</p>
------------------------------	---	---	-----------------

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	M	MB	S	BT	M	MB	S	BT	M	MB	S
	T		M		T		M		T		M		
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom yang sesuai.

2) Penilaian Pengetahuan

Instrument Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Guru Kelas,

Aceh Besar, 2018

Peneliti,

(**Bahiah, S.Ag**)

NIP. 197105252007012026

(**Syafwanti**)

NIM. 140209042

LEMBAR OBSERVASI GURU

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/I
Hari/ tanggal : Kamis, 01 November 2018
Pertemuan : Kedua
Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				√
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.				√
	3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.			√	
	4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.			√	
	5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).			√	
2.	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				√
	Kegiatan Inti				
	7. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai jenis-jenis sumber daya alam.			√	
	8. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.				√
	9. Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang terdapat pada gambar tersebut.				√

	10. Kemudian, guru menjelaskan manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.			√	
	11. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.			√	
	12. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.				√
	13. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
	14. Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi, dan siswa diminta untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>thinking</i>)			√	
	15. Guru meminta siswa mendiskusikan hasil jawabannya dengan pasangannya. (<i>pairing</i>)			√	
	16. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)				√
	17. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.				√
3.	Penutup				
	18. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.				√
	19. Melakukan penilaian evaluasi hasil				√

	belajar dengan memberikan soal <i>post-test</i> guna mngetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.				
	20. Guru melakukan refleksi yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini.			√	
	21. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.			√	
	23. Berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				√

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2018

Pengamat,

(**Bahiah, S.Ag**)

NIP. 197105252007012026

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
***THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL**
BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV/I
Hari/ tanggal : Kamis, 01 November 2018
Pertemuan : Kedua
Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran interaktif siswa (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru atau kualitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				√
	2. Siswa menjawab bagi yang hadir.				√
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.			√	
	4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari.				√
	5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.				√
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				√
2.	Kegiatan Inti			√	
	7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.				
	8. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru.				√
	9. Siswa menyebutkan sumber daya alam yang terdapat pada gambar yang diperlihatkan guru.				√

	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga sumber daya alam.			√	
	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.			√	
	12. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.			√	
	13. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya.			√	
	14. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru secara bergiliran untuk beberapa saat.			√	
	15. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.				√
	16. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.				√
	17. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.				√
3.	Penutup				
	18. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.			√	
	19. Siswa menjawab soal evaluasi.				√
	20. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			√	

	21. Siswa mendengarkan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			√	
	22. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.				√
	23. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.				√

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2018

Pengamat,

(_____)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

Petunjuk Kegiatan :

1. **Awali dengan membaca Bismillah!**
2. **Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan!**
3. **Diskusikan dengan anggota kelompokmu untuk memperoleh jawaban yang dianggap paling benar.**
4. **Bacakan hasil diskusi di depan kelas!**

Soal





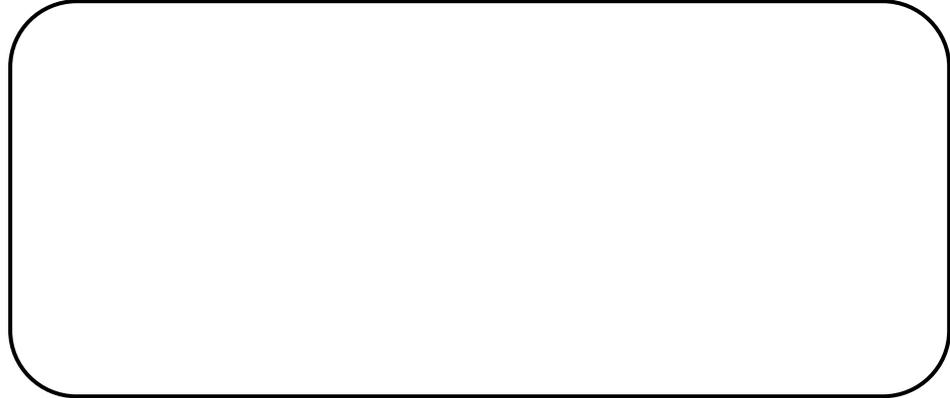
1. Perhatikan gambar sumber daya alam di atas!

Kelompokkan contoh-contoh sumber daya alam di atas ke dalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ke dalam tabel di bawah beserta kegunaannya!

No.	Sumber daya alam	Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	Kegunaan
1.			
2.			

3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

2. Bagaimana cara melestarikan sumber daya alam agar tetap tersedia (tidak akan habis/ hilang)?



3. Kesimpulan

Buatlah kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dikerjakan.



SOAL TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat ditenak dan tidak dapat ditenak
 - d. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang
2. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang
 - a. Bisa didapatkan dengan mudah
 - b. Dapat dimusnahkan
 - c. Dapat diperbaharui
 - d. Akan cepat habis
3. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah
 - a. Sayuran
 - b. Ikan
 - c. Padi
 - d. Pepohonan
4. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
 - a. Susu
 - b. Sayur
 - c. Daging
 - d. Telur
5. Sumber daya alam adalah ...
 - a. Segala sesuatu yang ada di alam
 - b. Segala sesuatu yang ada di hutan

- c. Segala sesuatu yang ada di rumah kita
 - d. Segala sesuatu yang ada di air
6. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara
- a. Terus menerus
 - b. Berlebihan
 - c. Melimpah
 - d. Hemat
7. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya
- a. Sangat terbatas
 - b. Sangat bervariasi
 - c. Sangat melimpah
 - d. Sangat menarik
8. Kelestarian sumber daya alam menjadi tanggung jawab
- a. Hewan
 - b. Tanah
 - c. Tumbuhan
 - d. Manusia
9. Contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah
- a. Air, tanah, dan batu bara
 - b. Air, hewan, dan tumbuhan
 - c. Air, emas, dan minyak bumi
 - d. Batu bara, hewan, dan air
10. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis adalah pengertian dari
- a. Sumber daya manusia
 - b. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - d. Sumber energi

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A
6. D
7. C
8. D
9. B
10. C

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Guru memulai pembelajaran



Guru menjelaskan materi



Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi (*think*)



Siswa mengerjakan soal LKPD bersama dengan pasangan kelompoknya yang telah dibagikan guru (*pair*)



Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal LKPD



Pasangan siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*share*)



Guru dan siswa menyimpulkan materi



Siswa mengerjakan soal *post test*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Syafwanti
2. Nim : 140209042
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 13 Januari 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Golongan Darah : A
6. Agama : Islam
7. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
8. Status : Belum Nikah
9. Telepon/HP : 085260237490
10. Email : syafwanti@gmail.com
11. Alamat : Jln. Tgk Chik Dipineung Raya No.1, Lr Rukun Damai Utama Kec.Syiah Kuala Banda Aceh
12. Pekerjaan : Mahasiswi
13. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm. Hamdan
 - b. Ibu : Rohana
 - c. Pekerjaan Ayah : -
 - d. Pekerjaan Ibu : Guru
 - e. Alamat : Jln. Tgk Chik Dipineung Raya No.1, Lr Rukun Damai Utama Kec.Syiah Kuala Banda Aceh
14. Pendidikan
 - a. SD : SDN 24 Banda Aceh
 - b. SMP : MTsN Model Banda Aceh
 - c. SMA : SMAN 4 Banda Aceh
 - d. PTN : UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh

Banda Aceh, 28 Desember 2018
Penulis,

Syafwanti
NIM. 140209042